

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan review dari 10 jurnal maka didapatkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Bendungan ASI pada ibu menyusui, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penderita bendungan ASI lebih banyak ditemukan pada ibu yang tidak menyusui secara *on-demand*, hal tersebut terjadi karena penyempitan duktus laktiferus, kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna. Oleh sebab itu, tidak menyusui secara *on-demand* sangat berpengaruh terhadap kejadian bendungan ASI .
2. Posisi menyusui yang kurang tepat dapat menyebabkan pembengkakan payudara sedangkan posisi menyusui yang baik akan membuat tidak terjadinya bendungan ASI.
3. Kondisi puting merupakan salah satu faktor kejadian bendungan ASI pada ibu menyusui. Semakin baik kondisi puting ibu akan mencegah terjadinya bendungan ASI. Karena kondisi puting yang lecet membuat pengeluaran ASI tidak optimal, sehingga menghambat produksi ASI.
4. Bendungan ASI disebabkan oleh perlekatan yang tidak benar sehingga terjadi gesekan puting susu dengan langit-langin mulut bayi, selain hal tersebut kondisi puting yang kurang baik karna perawatan payudara yang kurang juga dapat menyebabkan ibu nifas mengalami bendungan ASI.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ibu yang mengalami kejadian bendungan ASI

Untuk mengurangi kejadian bendungan ASI pada ibu menyusui yaitu lakukan menyusui *on demand*, kandungan gizi di dalam ASI dan teknik menyusui yang benar. Agar para ibu menyusui dapat mengerti dan tidak terjadi masalah dalam menyusui.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Melakukan pelatihan bersama dengan kader untuk mengajarkan para ibu menyusui akan pentingnya perawatan payudara agar dapat mengerti dan tidak terjadi masalah dalam menyusui.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Menyediakan literature terbaru untuk membantu penyusunan tugas akhir mahasiswa sehingga bisa memberikan referensi-referensi yang mutakhir bagi pengembangan ilmu keperawatan.

